

ABSTRACT

Background : Neisseria Gonorrhoeae is a human pathogen that cause gonorrhea. Sexual contact with people with gonorrhea is the highest cause of transmission. According to data from the Kementerian Kesehatan, gonorrhea cases were reported to have increased from 63.815 patients in 2018 to 73.027 patients in 2019.

Objective : To describe the demographic characteristics and risk factors of patients with gonococcal infection at Dermatology, Venerology, and Aesthetic specialist practice in Jambi City in 2023.

Method : This study used descriptive research with cross-sectional design and the data is secondary data. The data were collected the review of medical records of gonorrhea patients. Data analysis was performed using descriptive statistics. . This study was started from July – September 2024 at Dermatology, Venerology, and Aesthetic specialist practice in Jambi City with the research target is patients with gonococcal bacterial infection.

Result : Of the 207 patients, 88.4% were male, 50.7% were 26-35 years old, 70% had a high school education, 46.9% were self-employed, 52.2% of patients were married. 81.2% had >1 sexual partner. 97.1% did not use condoms during sexual intercourse, 91.3% of patients did not have history of STIs, and 83.6% of patients' sexual partners did not have a history of STIs.

Conclusion: Most patients with gonococcal bacterial infections are male with an age range of 26-35 years, high school education level, self-employed work, and married. Risk factors were found to be sexual partners> 1, not using condoms, not with a history of STIs, and sexual partners not with a history of STIs.

Keywords : Characteristics, Gonorrhea, Gonococcal, Risk Factors

ABSTRAK

Latar Belakang : *Neisseria Gonorrhoeae* merupakan patogen pada manusia yang menyebabkan penyakit gonore. Berhubungan seksual dengan penderita gonore adalah penyebab penularan tertinggi saat ini. Menurut data dari Kementerian Kesehatan kasus gonore dilaporkan mengalami peningkatan dari 63,815 penderita pada tahun 2018 menjadi 73,027 penderita pada tahun 2019.

Tujuan : Mengetahui gambaran karakteristik demografi dan faktor risiko pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023.

Metode : Metode penelitian deskriptif dengan desain potong lintang dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu rekam medis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2024 di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi dengan target penelitian adalah pasien dengan infeksi bakteri gonokokal.

Hasil Penelitian : Dengan data 207 pasien, 88,4% adalah laki-laki. 50,7% berusia 26-35 tahun. 70% dengan pendidikan terakhir SMA. 46,9% adalah wiraswasta. 52,2% pasien dengan status menikah. 81,2% memiliki >1 pasangan seksual. 97,1% tidak menggunakan kondom saat berhubungan seksual. 91,3% pasien tidak dengan riwayat IMS. 83,6% pasangan seksual pasien tidak dengan riwayat IMS.

Kesimpulan : Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usia 26-35 tahun, tingkat pendidikan SMA, pekerjaan wiraswasta, dan sudah menikah. Faktor risiko didapatkan pasangan seksual >1, tidak menggunakan kondom, tidak dengan riwayat IMS, dan pasangan seksual tidak dengan riwayat IMS.

Kata Kunci : karakteristik, Gonore, Gonokokal, Faktor Risiko